ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN *COMBUSTIO* GRADE II DI BANGSAL MAWAR III RSUD SRAGEN

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan

Disusun Oleh :

RULY DWI KUSUMAWATI
J 200 050 058

JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Luka bakar (*Combustio*) merupakan penyebab kematian kedua karena kecelakaan yang bukan oleh disebabkan kendaraan, 30 % dari semua kematian ini menimpa anak-anak yang usianya di bawah 15 tahun. Lebih dari kasus tersebut seharusnya yang dirawat di Rumah Sakit dapat dicegah. Dalam lima tahun terakhir ini Rumah sakit Pusat pertamina menerima antara 33 sampai 53 penderita luka bakar sedang dan berat yang dirawat di unit luka bakar Rumah Sakit Pertamina. Dari jumlah tersebut yang masuk dalam luka bakar berat sekitar 21 %. Angka kematian untuk luka bakar berat dimanapun di pusat-pusat perawatan luka bakar masih cukup tinggi berkisar 40 – 50 % (Poerwantoro, 2008).

Anak dan orangtua beresiko tinggi mengalami luka bakar, sebagian luka bakar terjadi dirumah misalnya pada waktu memasak, memanaskan, atau menggunakan alat listrik yang paling sering menyebabkan kejadian ini. Kecelakaan industri juga dapat menyebabkan banyak kejadian luka bakar. Anak yang sering bermain, maka harus diperhatikan untuk mencegah kecelakaan seperti kebakaran. Luka bakar pada anak lebih sering disebabkan karena anak bermain korek api atau berdiri terlalu dekat dengan api terbuka (Wong, 2003).

Reaksi fisika terjadi bila tubuh manusia tersengat aliran listrik. Tubuh manusia 70 % terdiri dari zat cair sehingga tubuh manusia merupakan media yang sangat baik untuk menghantarkan aliran listrik. Ketika tubuh manusia dialiri listrik tersebut mengalir keseluruh tubuh terjadi kerusakan tubuh karena adanya pelepasan energi listrik tersebut menjadi panas (Poerwantoro, 2008).

Menurut Smith (1998) luka bakar adalah kerusakan jaringan tubuh terutama kulit akibat trauma panas, elektrik, kimia dan radiasi. Menurut Wong (2003) kerusakan pada kulit diakibatkan oleh panas, kimia atau radioaktif. Luka bakar merusak intregritas kulit, mencetuskan individu pada masalah-masalah berat, khususnya apabila luka bakar luas, maka dari itu bagi individu yang terkena luka bakar (*combustio*) perlu dianjurkan adanya pengobatan rawat jalan untuk mencegah adanya tanda-tanda infeksi. Penyembuhan luka bakar dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan perawatan luka.

Menurut Pengamatan peneliti di Rumah Sakit Sragen khususnya di Bangsal bedah ada 10 pasien yang dirawat tetapi hanya 1 orang pasien yang mengalami luka bakar. Pada saat dilakukan pengkajian tentang penyebab awal ternyata luka bakar tersebut diakibatkan oleh minyak panas. Jadi untuk pasien luka bakar harus dilakukan penatalaksanaan yang tepat dengan pemberian obat serta perawatan luka rutin setiap hari untuk mencegah adanya infeksi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: “Bagaimana asuhan keperawatan diberikan pada pasien luka

bakar (*combustio*) dan proses keperawatan pasien dari pengkajian sampai dengan evaluasi ?”

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum peneliti adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien luka bakar sesuai dengan diagnosa yang muncul.

2. Tujuan Khusus

   Secara khusus peneliti bertujuan agar mahasiswa :

   a. Dapat melakukan pengkajian dengan cara mencari data subyektif dan data obyektif pada pasien luka bakar.
   b. Dapat menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien luka bakar berdasarkan data yang didapatkan.
   c. Dapat menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien luka bakar.
   d. Dapat melakukan tindakan keperawatan pada pasien luka bakar
   e. Dapat melakukan evaluasi pada pasien luka bakar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi praktek keperawatan

   Untuk menambah pengetahuan untuk teman sejawat perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien luka bakar (*Combustio*) di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen.

2. Manfaat bagi Institut

Untuk memberi bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajarkan terutama pada perawatan luka bakar, juga sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berkaitan dengan cara perawatan luka bakar.

3. Manfaat Bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan pendalaman penulis tentang luka bakar (*Combustio*) di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen.